



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 19%**

Date: Tuesday, June 09, 2020

Statistics: 624 words Plagiarized / 3297 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

PARTISIPASI PEMUDA DALAM Mendukung PROGRAM BUPATI TAKALAR PERIODE 2017-2022 (Studi Kasus Penyerapan 10,000 Tenaga Kerja Baru) Jusmawandi<sup>1\*</sup>, Irma Andriani<sup>2</sup>, Safriadi<sup>3</sup> <sup>1</sup>Prodi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah, Universitas Hasanuddin, jusmawandi@pasca.unhas.ac.id <sup>2</sup>Departemen Biologi, Universitas Hasanuddin <sup>3</sup>Departemen Antropologi, Universitas Hasanuddin

ABSTRAK \_\_ Abstrak: Penelitian ini mengkaji mengenai bentuk partisipasi pemuda di dalam program unggulan Bupati Takalar periode 2017-2022. Program tersebut memuat 22 program unggulan, salah satu di antaranya adalah penyerapan 10.000 tenaga kerja baru. Berdasarkan data dinas terkait telah mencatat sebanyak 7,617 tenaga kerja yang terlibat di dalam kegiatannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan model deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Adapun jumlah informan meliputi 10 orang yang berasal dari berbagai latar profesi. Penentuan informan tersebut dipilih secara sengaja (Purposive). Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Takalar, dari Agustus 2019 hingga Desember 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi pemuda terbagi atas dua yaitu partisipasi dalam bentuk fisik dan nonfisik. 1) Partisipasi fisik meliputi Pelatihan Balai Latihan Kerja kabupaten Takalar, membuka usaha baru seperti warung kopi, wisata permandian, online shop, peternakan ayam dan sapi, bengkel, dan budidaya perikanan.

Selain itu, Ada juga yang mendapatkan modal usaha seperti bantuan mesin pompa, bibit ternak, dan beberapa program desa yang mengalokasikan sebagian dananya untuk melahirkan usaha baru. 2) Partisipasi nonfisik, pemuda yang tergabung dalam beberapa komunitas pemuda menggelar diskusi mengenai wirausaha dan peluangnya di Takalar. Kata Kunci: Partisipasi; Pemuda; Program; Tenaga Kerja .

Abstract: This study concerns the participation of youth in the flagship program of the Takalar District Head for the 2017/2022 period. The program contains 22 excellent programs, one of which is the absorption of 10,000 new workers. Based on data from the relevant agencies have recorded as many as 7,617 workers involved in the program.

The method used in this study is a qualitative method with a descriptive model. Data collection is done by interview and observation. The number of informants includes 10 people from various professional backgrounds. Determination of the informant was chosen deliberately (Purposive). This research was conducted in Takalar District, from August 2019 to December 2019.

The results of this study indicate that youth participation is divided into two, namely physical and non-physical participation. 1) Physical participation includes the Takalar District Vocational Training Center, opening new businesses such as coffee shops, bathing tours, online shops, chicken and cattle farms, workshops, and aquaculture.

In addition, there are also those who get venture capital such as pumping machines,

livestock germs, and several village programs which allocate part of their funds to give birth to new businesses. 2) Non-physical participation, youth who are members of several youth communities hold a discussion about entrepreneurship and opportunities in Takalar.

Keywords: Participation; Youth; Program; Labor \_ \_ \_ Riwayat Artikel: Diterima: ...-Bulan 20XX, Disetujui: ...-Bulan 20XX \_ / \_ / \_ <https://doi.org/10.31764/jces.vXiX.XXX> \_ This is an open access article under the CC-BY-SA license \_ \_ \_ \_ \_

PENDAHULUAN Tuna karya merupakan status bagi mereka yang masuk dalam angkatan kerja namun tidak terfasilitasi, sehingga menyebabkan ketiadaan pekerjaan.

Masalah ini dapat dikaji berbagai latar ilmu pengetahuan, termasuk di dalamnya Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Karena pada dasarnya, perbedaan suatu wilayah memiliki potensi masing-masing yang seharusnya mendapat perlakuan yang berbeda. Tingginya angka pengangguran dapat mengakibatkan masalah kemiskinan, sosial politik, kesehatan bahkan kriminalitas.

Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan pada Agustus 2019 merilis data pengangguran sebanyak 318,442 orang dengan persentase 4,97% dari total penduduk. Sejalan dengan itu Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar merilis pengangguran di Takalar mencapai 5,497 orang pada tahun 2019 ("Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar," n.d.). Data tersebut membawa kabupaten Takalar masuk dalam daftar 10 besar kabupaten tertinggi penganggurannya di Sulawesi Selatan.

Padahal pihak pemerintah telah mencanangkan berbagai program untuk mengentaskan pengangguran. Undang-undang 1945 Pasal 28D ayat 3 menjelaskan bahwa "Setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja" (Tim, 2016). Artinya negara secara konstitusional berkewajiban menyediakan kesempatan kerja, produktif dan berkesinambungan.

Hal ini juga didukung dalam Undang-undang No. 39 Pasal 38 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, yang menyatakan bahwa "Setiap warga negara sesuai dengan bakat, kecakapan dan kemampuan, berhak atas pekerjaan yang layak"(Jufri, 2017). Artinya pemuda seharusnya mendapat kesempatan kerja sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

Peran dari pemerintah menjadi penting untuk mengambil kebijakan dalam menyelesaikan masalah pengangguran. Dari masalah tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar membuat strategi dengan mengusung 22 program Unggulan. Salah satu diantaranya program penyerapan 10,000 tenaga kerja.

Hal ini menjadi kunci dalam membangun sumber daya manusia di Kabupaten Takalar, karena perlu kerja sama antara relasi terkait. Program ini juga merupakan salah satu variabel dalam mengukur tingkat keberhasilan pemerintah daerah selama periode 2017 hingga 2022 dalam mengurangi angka pengangguran. Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.

Untuk mengukur tingkat pengangguran pada suatu wilayah bisa didapat dari persentasi

membagi jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja (Amalia, 2012). Pengangguran akan selalu muncul dalam suatu perekonomian karena beberapa alasan. Alasan pertama adalah adanya proses pencarian kerja, yaitu dibutuhkannya waktu untuk mencocokkan para pekerja dan pekerjaan.

Alasan kedua adalah adanya kekakuan upah. Kekakuan upah ini dapat disebabkan oleh tiga hal, yaitu adanya kebijakan upah minimum, daya tawar kolektif dari serikat pekerja, dan upah efisiensi (Alghofari & Pujiono, 2011). Partisipasi dari pemuda sangat penting dalam pengimplementasian program-program yang ada di kabupaten Takalar.

Sebaik apapun kebijakan dirumuskan jika tidak didukung oleh sumber daya yang memadai, maka kebijakan itu tidak akan berdampak positif bagi daerah setempat. Namun, meskipun tingkat kesejahteraan relatif rendah namun kelompok pemuda siap menerima perubahan, maka akan menjadi modal besar dalam mendukung keberlanjutan program. Pemerintah Daerah mengadakan penyuluhan dan berbagai pelatihan serta bantuan modal usaha agar pemuda ikut berpartisipasi di dalamnya.

Sehingga dengan berpartisipasinya pemuda dalam program yang ada bertujuan untuk menanggulangi pengangguran dan kemiskinan (Maipita, 2014). Partisipasi yaitu peran kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal atau materi serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan (Deviyanti, 2013).

Berpartisipasi dalam program pemerintah dapat meningkatkan kemandirian masyarakat terkhusus pemuda dalam mempercepat pembangunan. Pemuda dapat berpartisipasi dalam tahapan perencanaan, implementasi, evaluasi dan pengawasan program-program pembangunan. Partisipasi telah berkembang dari pandangan bahwa pemerintah yang memberikan kesempatan untuk terlibat, melainkan lebih menghargai partisipasi sebagai layanan dasar dan bagian integral dari pemerintah lokal.

Sehingga partisipasi berguna untuk menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang lain dalam menyelesaikan program pembangunan (Bahua, 2018). Penelitian ini berfokus pada partisipasi pemuda dalam program penyerapan 10,000 tenaga kerja. Melihat bentuk-bentuk partisipasi baik secara fisik maupun nonfisik. Sehingga hasil penelitian mampu berkontribusi untuk akademik dan pemerintah.

METODE PELAKSANAAN Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Takalar, mulai Agustus 2019 hingga Desember 2019. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan model deskriptif (Sugiyono, 2013), hal ini dilakukan untuk menemukan

fenomena dalam masyarakat terutama pemuda. / Fig 1 Peta Wilayah Administrasi Kab.

Takalar Secara geografis, Takalar berbatasan dengan Kota Makassar bagian barat, Kabupaten Gowa bagian Utara dan timur, serta Kabupaten Jeneponto di bagian selatan. Letak tersebut menjadikan Takalar sebagai daerah satelit yang strategis dalam pembangunan wilayah. Untuk pembagian wilayah pesisir (warna biru muda) terdapat enam kecamatan dan wilayah daratan (warna hijau) terdapat tiga kecamatan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan penelusuran pustaka. Wawancara dilakukan di beberapa tempat seperti lokasi usaha informan, Balai Latihan Kerja Takalar, Rumah, dan di salah satu warung kopi di kabupaten Takalar (Inimo de café). Informan dipilih secara sengaja dengan latar belakang partisipasi yang berbeda. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Balai Latihan Kerja Takalar.

Tabel. 1 Daftar informan Nama \_Usia (tahun) \_Jenis usaha/ pekerjaan \_ \_Bagas \_42 \_Kepala BLK \_ \_Syamsuddin \_23 \_Ampa Bakery \_ \_Faisal \_20 \_Peserta BLK \_ \_Mila \_23 \_Peserta BLK \_ \_Risna \_21 \_Hijab \_ \_Selfiana \_24 \_Kue Brawkat \_ \_Norma \_19 \_Fashion \_ \_Lia \_20 \_Aksesoris hp \_ \_Rafi \_25 \_Buku fiksi dan nonfiksi \_ \_Ali \_26 \_Peternakan sapi \_ \_ Informan berasal dari kecamatan yang berbeda-beda seperti Kecamatan Polongbangkeng Utara, Polongbangkeng Selatan, Galesong Utara, Galesong, Galesong Selatan, Pattallassang dan lain-lain. Selain itu, berjumlah lima orang laki-laki dan lima perempuan.

Informan biasa memiliki batasan usia yaitu antara 18 tahun hingga 30 tahun. Analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi. Reduksi dilakukan setelah hasil wawancara ditranskrip dan kemudian dipilih data yang sesuai dan tidak sesuai dengan topik penelitian.

Selanjutnya data didisplay dengan format deskriptif, data tersebut selanjutnya dilakukan verifikasi. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk-bentuk partisipasi pemuda yang meliputi partisipasi fisik dan non fisik. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam mendukung program-program pemerintah baik dalam proses perencanaan hingga pelaksanaannya (Wirawan & Nurpratiwi, 2015).

Partisipasi tidak hanya dalam bentuk fisik/aktivitas/kegiatan tetapi juga meliputi kegiatan diskusi atau dalam bentuk ide. Dalam pembangunan wilayah, partisipasi tidak hanya dilihat dari kemampuan individu tetapi juga kemampuan suatu kelompok. Artinya pemuda harus memiliki kemampuan baik secara individu maupun kelompok agar mampu berpartisipasi.

Secara data dari program penyerapan 10,000 tenaga kerja baru saat ini telah mencapai 7,617 orang yang telah dirangkum dari Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Takalar sejak tahun 2018 hingga 2019. Yang artinya program ini telah diupayakan berhasil hingga tahun masa jabatan **Bupati dan Wakil Bupati** berakhir di tahun 2022.

Partisipasi pemuda dalam proses pembangunan akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata dalam setiap jenis program apabila pada diri pemuda ada kemauan, kesediaan, kemampuan, upaya, dan kesempatan atau peluang. Partisipasi ini **sesungguhnya merupakan sikap keterbukaan terhadap persepsi dan prasana pihak lain, juga merupakan suatu perhatian mendalam mengenai perubahan yang akan dihasilkan oleh suatu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan masyarakat.**

partisipasi **juga merupakan kesadaran mengenai kontribusi yang diberikan oleh pihak lain untuk suatu kegiatan dalam memajukan daerah** Partisipasi adalah kemauan rakyat untuk mendukung secara mutlak program atau proyek pemerintah yang dirancang dan ditentukan tujuannya oleh pemerintah. Dalam proses pembangunan diharapkan adanya kesadaran dari masyarakat dan mempunyai rasa tanggung jawab yang penuh dalam diri sendiri sehingga **pembangunan yang telah dilakukan dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik** (Dewi, 2012) Pelaksanaan dari program pemerintah dilaksanakan secara sukarela dalam proses pembangunan sangat diharapkan untuk mewujudkan program-program pembangunan. Dengan demikian rasa peduli tersebut diwujudkan untuk kepentingan bersama.

Kemauan dan kemampuan pemuda dapat diberikan arahan dan petunjuk dari pemerintah, sejalan dengan partisipasi moral juga adanya tanggung jawab moral. Partisipasi Fisik Pelatihan Balai Latihan Kerja kabupaten Takalar membuka pelatihan kerja yang melahirkan usaha baru seperti warung kopi, wisata permandian, online shop, peternakan ayam dan sapi, bengkel, budidaya perikanan dan salon kecantikan, butik lain-lain.

Selain itu, Ada juga yang mendapatkan modal usaha seperti bantuan mesin pompa, bibit ternak, dan beberapa program desa yang mengalokasikan sebagian dananya untuk melahirkan usaha baru. Balai Latihan Kerja yang juga merupakan sinkronisasi program nasional dari Kementerian Ketenagakerjaan (Fitri & Lestari, 2013), telah berkontribusi 1,074 pemuda yang telah ikut dalam pelatihan peningkatan skill. Melalui pelatihan yang disediakan, pemuda yang dilatih sesuai kompetensi peminatan.

Pemuda tersebut datang dari berbagai kecamatan bahkan kabupaten sekitar seperti Jeneponto, Gowa dan Makassar. Hal ini dikarenakan BLK merupakan bagian dari

Kementerian Ketenagakerjaan, sehingga status administrasi tidak menjadi halangan untuk ikut di dalamnya. Kehadiran BLK sebagai wadah bagi pemuda dalam meningkatkan kompetensi sehingga nantinya akan siap bersaing di dunia kerja atau membuka usaha baru.

Balai Latihan Kerja memberikan dukungan bagi Pemuda yang terlibat dalam pelatihan selama kalender pendidikan yang ditetapkan. Pelatihan yang diikuti bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan. Mila (23 tahun) salah satu peserta yang merasakan fungsi BLK baik proses maupun pasca pelatihan hingga mendapatkan pekerjaan.

BLK juga menjadi tempat pengembangan usaha, fungsi ini sangat efektif dalam menumbuhkan usaha-usaha baru di Kabupaten Takalar. Pelatihan yang menarik usaha baru yaitu otomotif, tata rias, dan menjahit. Pemuda tergabung dalam kegiatan BLK memanfaatkan momentum program pemerintah dan peningkatan kapasitas dan kapabilitasnya.

Dalam setiap jurusan, para pemuda mendapat kelas teori dan praktik serta diakhir pertemuan akan ada ujian kompetensi untuk menentukan kelulusan peserta. Sehingga peran BLK Takalar sangat mendukung potensi pemuda yang ingin mengembangkan kemampuan dan melalui uji kompetensi dan sertifikasi. Membuka usaha baru merupakan salah bentuk partisipasi dari pemuda.

Sebagai daerah satelit dari kota Makassar, Takalar menjadi salah satu tempat tumbuhnya kawasan perumahan khususnya Kecamatan Galesong Utara. Notabene penduduk di perumahan tersebut bekerja di kota Makassar. Hal ini menjadi peluang Kabupaten Takalar untuk membuka peluang usaha baru. tidak hanya sebagai daerah transit, tetapi juga tempat tumbuhnya kawasan pariwisata.

Hingga lahir permandian di beberapa titik seperti Permandian Bissua, Topejawa, Pantai Bintang, Takalar Beach Waterboom, Taman Wisata Rita, Pantai Sampulungan, Pantai Punaga, Pantai Pokko, Air terjun Ko'mara, Pulau Sanrobengi, Telaga Ko'mara, Pantai Bintang. Selain itu ada juga Taman cinta Palleko, Taman Buruh Ko'mara, Monumen Lapris Takalar yang semuanya telah menarik tumbuhnya UMKM di sekitar tempat wisata tersebut.

Usaha seperti bengkel kendaraan ringan tumbuh dikarenakan jalur parawisata sangat mendukung, ditambah kemampuan dari pemuda sudah sesuai dengan pendidikan di BLK. Selain itu ada juga brand lokal yang berkembang dan terkenal hingga kota Makassar, yaitu Ampa bakery yang dirintis oleh pemuda Takalar (Syamsuddin, 23 tahun)



dan telah memiliki enam outlet yang tersebar di beberapa kecamatan di kabupaten Takalar.

Untuk menjangkau customer yang jauh dari outlet cabang, Ampa bakery menerapkan sistem online delivery. Usaha tersebut telah merekrut anak muda di Takalar untuk menjadi karyawan. Dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Setiap kabupaten memiliki wewenang dalam mengatur seluruh potensi daerah yang dimiliki.

Sehingga Pemerintah Kabupaten Takalar dapat mengembangkan potensi yang ada baik dari bagian pesisir hingga daratan. Optimalisasi ini perlu dilakukan untuk mengatasi pengangguran (Darwanis & Chairunnisa, 2013). Masyarakat yang hidup dalam urban rural jelas berbeda kebutuhannya dengan mereka yang ada di sub urban ataupun urban.

Wilayah Takalar tidak semua masuk dalam kategori sub urban bagi kota Makassar. Seperti Mangarabombang, Polongbengkeng Utara dan Selatan memiliki tingkat interaksi kota yang berbeda dengan kecamatan lainnya. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan yang cepat, pemuda di Takalar aktif memanfaatkan peluang usaha melalui sosial media.

Jenis jualannya berbeda-beda mulai dari Hijab (Risna, 21 tahun), Browkat (Selfiana, 24 tahun), Segala jenis pakaian (Norma, 19 tahun), Aksesoris handphone (Lia, 20 tahun), Buku fiksi dan nonfiksi (Rafi, 25 tahun) dan masih banyak lagi pemuda yang memanfaatkan sosial media sebagai untuk meraup keuntungan. Berkembangnya Teknologi telah memberikan ruang bagi siapapun untuk berkarya.

Hal tersebut dapat terus ditingkatkan oleh pemuda selama tidak melanggar peraturan UUD ITE nomor 11 tahun 2008. Pemuda mendapat manfaat berjualan di sosial media dengan sangat baik "Daripada waktu habis hanya untuk urusi hidupnya orang, mending saya jualan di sosmed, ramaikan sosmed untuk dapat uang" (Risna, 21 tahun). Bahkan penghasilannya mencapai jutaan rupiah di luar dari honor mengajar di sekolah.

Peternakan Sapi juga sangat berkembang di kabupaten Takalar, hal ini dikarenakan Salah satu program unggulan Bupati Takalar adalah Pembagian bibit sapi kepada kelompok Tani. Meski sifatnya berkelompok, usaha ini justru menghadirkan usaha baru dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Potensi peternakan ini juga didukung oleh pakan di wilayah kabupaten Takalar yang banyak tersedia, mulai dari limba jagung, padi hingga tebu.

Salah satu pemuda yang mendapat bantuan sapi adalah Ali (26 tahun) yang saat ini

mulai aktif beternak sapi, selain itu ia sedang merencanakan peternakan ayam pedaging untuk mengembangkan usahanya. Kotoran dari ternaknya pun digunakan untuk menyuburkan tanaman, sehingga pemuda sudah dapat melihat peluang dan potensi yang sudah ada.

Kondisi tersebut merupakan suatu rangkaian implementasi kebijakan pemerintah yang dikembangkan oleh pemuda untuk meningkatkan taraf kehidupan sehari-hari. Dari tidak berdaya menjadi berdaya dan mandiri (Mulyono, 2015). Pemberdayaan pendekatan proses lebih memungkinkan pelaksanaan pembangunan yang memanusiaikan manusia. Dalam pandangan ini pelibatan masyarakat dalam pembangunan lebih mengarah kepada bentuk partisipasi, bukan dalam bentuk mobilisasi.

Partisipasi masyarakat dalam perumusan program membuat masyarakat tidak semata-mata berkedudukan sebagai konsumen program, tetapi juga sebagai produsen karena telah ikut serta terlibat dalam proses pembuatan dan perumusannya, sehingga masyarakat merasa ikut memiliki program tersebut dan mempunyai tanggung jawab bagi keberhasilannya serta memiliki motivasi yang lebih bagi partisipasi pada tahap-tahap berikutnya (Arfianto & Balahmar, 2016).

Partisipasi Non Fisik Pemuda yang tergabung dalam beberapa komunitas juga memiliki peran dalam membangun sumber daya manusia. Dalam pesta Komunitas se- Kabupaten Takalar terdapat 44 Komunitas pemuda yang ikut terlibat. Kegiatan tersebut menampilkan berbagai kreasi kerajinan hingga penampilan seni.

Salah satu agenda diskusi yang sudah beberapa kali berjalan yaitu "Ngopi Pemuda Takalar" Setidaknya sudah berjalan empat kali yang menghadirkan para pejabat penting dan beberapa anak muda berprestasi di Takalar. Beberapa hal yang menjadi topik dalam diskusi tersebut, seperti rencana regulasi tentang kepemudaan, optimalisasi pendidikan, prestasi olahraga hingga sumber daya yang dimiliki kabupaten Takalar. UU No.

32 Tahun 2004 Menjelaskan fungsi dari Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum dan daya saing daerah (Halim & Abdullah, 2010). Beberapa upaya pemerintah untuk mendukung program yang ada bisa dalam bentuk bantuan modal, Pelatihan UMKM, Coaching atau Pendampingan, Visit Tour, Sertifikasi Produk, dan Pemasaran. Hubungan sosial pemuda dengan masyarakat perlu saling mendukung, karena sama-sama berperan dalam pengembangan kehidupan.

Masyarakat dan pemuda merupakan subyek dalam pengembangan masyarakat, artinya adanya perubahan yang terjadi dalam hidup dengan menerapkan kaidah-kaidah adat

setempat. Pengembangan pemuda termasuk pada bagian kewajiban pemerintah dan tanggung jawab bersama yang dilakukan secara praktis. Tentu hal itu kewajiban bagi setiap orang untuk melaksanakannya, karena berfungsi dalam transformasi hidup yang mengarah dalam kemajuan tidak hanya dalam lingkup ekonomi, sosial, politik tapi juga melainkan bidang lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN Program bupati Takalar melalui Penyerapan 10,000 tenaga kerja ini mampu dijadikan peluang bagi pemuda yang ingin maju baik secara softskill maupun hardskill. Potensi pemuda yang ingin mendapatkan bimbingan dapat bergabung dalam pelatihan di Balai Latihan Kerja Takalar. Pemuda yang tergabung dalam kelas pelatihan tersebut tersebar dari berbagai kecamatan, yang akhirnya mampu membuka lapangan pekerjaan atau mudah diterima kerja.

Sebagian wilayah Takalar masuk dalam Sub Urban yang banyak berkontribusi pertumbuhan kota Makassar. Karena kebutuhan akan tenaga kerja dalam urban, mestinya disediakan oleh wilayah sekitarnya. Munculnya usaha baru merupakan bentuk dari pelatihan dan pelang yang dimanfaatkan oleh para pemuda.

UCAPAN TERIMA KASIH Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Latihan Kerja Takalar dan Badan Penelitian dan Pengembangan Wilayah Daerah Kabupaten Takalar yang telah memberikan kepada akses dalam melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih pada informan yang telah berpartisipasi dalam penelitian. Besar harapan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian terkait. DAFTAR RUJUKAN Buku Alghofari, F., & Pujiono, A. (2011).

Analisis tingkat pengangguran di Indonesia tahun 1980-2007. Universitas Dipenogoro. Bahua, M. I. (2018). Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat. Gorontalo: Ideas Publishing. Maipita, I. (2014). Mengukur kemiskinan & distribusi pendapatan. UPP STIM YKPN. Tim, B. I. P. (2016). Undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945. Bhuana Ilmu Populer. Jurnal Amalia, F. (2012).

Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010. Jurnal Ilmiah Econosains, 10(2), 158–169. Arfianto, A. E. W., & Balahmar, A. R. U. (2016). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik), 2(1), 53–66. Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar. (n.d.). Retrieved December 13, 2019, from <https://takalarkab.bps.go.id/publication/2019/08/16/60afcaf43a70279f041d0761/kabupaten-takalar-dalam-angka-2019.html> Darwanis, D., & Chairunnisa, S. (2013). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi, 6(2),

150–174. Deviyanti, D. (2013).

Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 380–394. Dewi, P. M. (2012). Partisipasi tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 5(2), 44293. Fitri, A., & Lestari, M. (2013). Peran Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya Dalam Menangani Masalah Yang Ditimbulkan Oleh Outsourcing. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1, 101–109. Halim, A.,

& Abdullah, S. (2010). Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 2(1), 53–64. Jufri, M. (2017). Nuansa Maqhasid Al-Syriah dalam Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia. *Istinbath: Jurnal Hukum*, 14(1), 1–14. Mulyono, S. E. (2015). Model Pemberdayaan Masyarakat Untuk Peningkatan Literasi Berbasis Kewirausahaan Usaha Mandiri Melalui PKBM di Kota Semarang. *Journal of Nonformal Education*, 1(1).

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV. Wirawan, R., & Nurpratiwi, R. (2015). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2). DOKUMENTASI KEGIATAN / / \_  
\_Foto Bersama Tim Pelatihan Menjahit \_FGD Kelas Teori Jurusan Komputer \_ \_ \_ / / \_  
\_Pengenalan bahan dan alata kelas menjahit \_Praktek Kelas Menjahit \_ \_ \_ / / \_  
\_Pengenalan Arus Listrik \_Praktek Teknik Kendaraan Ringan \_ \_

#### INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://fitwiethayalisi.wordpress.com/teknologi-pendidikan/penelitian-kualitatif-metode-pengumpulan-data/>

<1% -

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/258/SKRIPSI.docx?sequence=1>

<1% -

<https://agrominansia.stipm-sinjai.ac.id/media/293022-kondisi-aktual-potensi-lestari-sumber-da-f0e7562e.pdf>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/jejenaryantonakamnanu/5ea3437bd541df2e387aa842/proposal-penelitian-tentang-cyberbullying>

<1% - [https://issuu.com/harianberitametro/docs/combinedpdf\\_d570acbf4fd68a](https://issuu.com/harianberitametro/docs/combinedpdf_d570acbf4fd68a)

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/23559/1/1201410043.pdf>

<1% -

<https://www.ukessays.com/essays/psychology/justify-the-methods-and-processes-psychology-essay.php>  
<1% - <http://www.bioflux.com.ro/docs/2019.687-695.pdf>  
<1% -  
<https://www.wsj.com/articles/the-island-where-chinese-mothers-deliver-american-babies-1513852203>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/330013298\\_PERGURUAN\\_DINIYAH\\_PUTRI\\_LAMPUNG\\_PESANTREN\\_PENCETAK\\_PENDIDIK\\_PEREMPUAN](https://www.researchgate.net/publication/330013298_PERGURUAN_DINIYAH_PUTRI_LAMPUNG_PESANTREN_PENCETAK_PENDIDIK_PEREMPUAN)  
<1% - <https://petikanhidup.com/pasal-pasal-yang-berhubungan-dengan-ham.html>  
<1% -  
<https://ritarosanti.blogspot.com/2012/05/analisa-undang-undang-no-20-tahun-2003.html>  
<1% -  
[https://taufiqnugroho.blogspot.com/2011/02/undang-undang-republik-indonesia-nomor\\_1008.html](https://taufiqnugroho.blogspot.com/2011/02/undang-undang-republik-indonesia-nomor_1008.html)  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/332458312\\_MANAJEMEN\\_SUMBER\\_DAYA\\_MANUSIA\\_DI\\_STASIUN\\_TELEVISI\\_LOKAL\\_RADAR\\_TASIKMALAYA\\_TV](https://www.researchgate.net/publication/332458312_MANAJEMEN_SUMBER_DAYA_MANUSIA_DI_STASIUN_TELEVISI_LOKAL_RADAR_TASIKMALAYA_TV)  
<1% - <https://www.rastito.blogspot.com/2011/12/ekonomi-pembangunan.html>  
1% -  
[https://encools.blogspot.com/2013/04/pengangguran-dan-kemiskinan-di-indonesia\\_6428.html](https://encools.blogspot.com/2013/04/pengangguran-dan-kemiskinan-di-indonesia_6428.html)  
<1% - <https://indah-nilam.blogspot.com/2012/>  
2% - <http://digilib.unila.ac.id/14259/17/BAB%20II.pdf>  
1% -  
<https://masrianisaidin.wordpress.com/2014/05/31/pengaruh-inflasi-dan-pengangguran-terhadap-pertumbuhan-perekonomian-di-indonesia/>  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/43060/Chapter%20II.%20pdf?sequence=4>  
<1% -  
[https://www.ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/12/eJurnal%20RIZAL%20ANDREEYAN%20\(12-02-14-05-54-01\).pdf](https://www.ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/12/eJurnal%20RIZAL%20ANDREEYAN%20(12-02-14-05-54-01).pdf)  
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/40232/3/BAB%20II.pdf>  
<1% - [https://id.wikimedia.org/wiki/Wikimania\\_2019/Laporan\\_Rachmat](https://id.wikimedia.org/wiki/Wikimania_2019/Laporan_Rachmat)  
<1% -  
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/21203/Skripsi%20Muhammad%20Akbar%20E11112256.pdf?sequence=1>  
<1% -

<https://suaragowa.blogspot.com/2011/04/kabupaten-gowa-kondisi-geografis-dan.html>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/32776076/DraftDisertasi>  
<1% -  
<https://fidiaayesha.blogspot.com/2015/03/kisah-kerasulan-nabi-muhammad-saw.html>  
1% - <https://dapurilmiah.blogspot.com/2014/06/analisis-data-kualitatif.html>  
<1% - [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4493-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4493-Full_Text.pdf)  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/295401478\\_Model\\_Pengembangan\\_Partisipasi\\_Masyarakat\\_Dalam\\_Proses\\_Penyusunan\\_APBD](https://www.researchgate.net/publication/295401478_Model_Pengembangan_Partisipasi_Masyarakat_Dalam_Proses_Penyusunan_APBD)  
<1% -  
[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.\\_PEND.\\_BAHASA\\_JEPANG/195201281982031-WA\\_WAN\\_DANASASMITA/Makalah/PENTINGNYA\\_STRATEGI\\_DAN\\_METODE.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JEPANG/195201281982031-WA_WAN_DANASASMITA/Makalah/PENTINGNYA_STRATEGI_DAN_METODE.pdf)  
<1% -  
<https://blognyaratnaaristya.blogspot.com/2015/11/penanggulangan-pra-bencana.html>  
<1% -  
<https://makalahpemerintahan.blogspot.com/2010/11/pemilihan-kepala-daerah.html>  
1% - <https://repository.unja.ac.id/2398/1/H0A113048-ARTIKEL.pdf>  
<1% -  
<https://andiedison.blogspot.com/2014/08/ccontoh-judul-penelitian-partisipasi.html>  
<1% -  
<https://tribe-f.blogspot.com/2012/04/pembangunanberbasismasyarakatdalamkonte.html>  
<1% -  
[https://jurnalmektek.files.wordpress.com/2012/04/3\\_agustinus-kali-so-edit-mektek-sept\\_2011.pdf](https://jurnalmektek.files.wordpress.com/2012/04/3_agustinus-kali-so-edit-mektek-sept_2011.pdf)  
<1% - <http://uiupdate.ui.ac.id/article/seminar-dan-pelatihan-diabetes>  
<1% -  
<https://www.balipuspanews.com/pradnya-mart-tawarkan-kemitraan-usaha-alat-tulis.html>  
<1% -  
<https://rajawaligarudapancasila.blogspot.com/2015/09/memahami-paradigma-undang-undang-nomor.html>  
<1% -  
[https://ekonominator.blogspot.com/2017/03/ekonomi-skala-umkm-koperasi-kebijakan\\_47.html](https://ekonominator.blogspot.com/2017/03/ekonomi-skala-umkm-koperasi-kebijakan_47.html)  
<1% - [https://issuu.com/inilahkoran2/docs/13\\_sep\\_14](https://issuu.com/inilahkoran2/docs/13_sep_14)  
<1% - <https://ibtimes.id/membuka-jalan-bagi-perempuan-di-era-digitalisasi/>  
<1% - <https://konsultanhukumonline.blogspot.com/2010/>  
<1% -  
<https://www.slideshare.net/septianraha/peranan-pemerintahdesamemberdayakanmasya>

rakatdieraotodapadadesa-35356121

1% - <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/MAP/article/download/3564/2956>

1% -

<https://nugasmelulu.blogspot.com/2016/12/makalah-pengertian-pemberdayaan.html>

<1% - [http://digilib.uinsgd.ac.id/16289/4/4\\_BAB%20I.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/16289/4/4_BAB%20I.pdf)

<1% -

<https://dindaaulia27.blogspot.com/2015/03/contoh-makalah-peran-siswa-dalam.html>

<1% -

<https://dianchocho.blogspot.com/2013/04/pengertian-fungsi-dan-asas-pemerintahan.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/KomunitasAverroes/2-77060211>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/276235009\\_ANALISIS\\_POLA\\_MUSIM\\_TANAM\\_RUMPUT\\_LAUT\\_Kappaphycus\\_alvarezii\\_MELALUI\\_PENDEKATAN\\_KESESUAIAN\\_LAHAN\\_DI\\_NUSA\\_PENIDA\\_BALI](https://www.researchgate.net/publication/276235009_ANALISIS_POLA_MUSIM_TANAM_RUMPUT_LAUT_Kappaphycus_alvarezii_MELALUI_PENDEKATAN_KESESUAIAN_LAHAN_DI_NUSA_PENIDA_BALI)

<1% - <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM/article/view/562>

<1% - [http://fe.unj.ac.id/?page\\_id=5153](http://fe.unj.ac.id/?page_id=5153)

<1% - <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/view/1202>

<1% - <http://baj.upnjatim.ac.id/index.php/baj/article/view/26>

<1% - <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/nyimak/article/view/961>

<1% - <http://scholar.google.co.id/citations?user=Y19H3N8AAAAJ&hl=id>

<1% - <http://repository.unair.ac.id/view/year/2013.html>

1% - <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/article/view/18332/pdf>

<1% -

<https://www.neliti.com/publications/42434/partisipasi-masyarakat-dalam-perencanaan-pembangunan-daerah>